



► KEKERASAN ANAK

Komnas HAM Turun, Tersangka Bisa Bertambah

GONDOMANAN—Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) mendorong pengusutan tuntas kasus kekerasan anak di Daycare Little Aresha, Umbulharjo, Kota Jogja. Dalam penyidikan, polisi menyatakan jumlah tersangka bisa bertambah. Sejauh ini, Polresta Jogja telah menetapkan 13 orang sebagai tersangka.

Ariq Fajar Hidayat
ariq@harianjogja.com

Komisiner Komnas HAM, Amiruddin Al Rahab, mengatakan jajarannya mendatangi Polresta Jogja untuk mendalami proses hukum yang sedang berjalan. Dia menegaskan, kasus ini

► Komnas HAM meminta Wali Kota membentuk tim untuk memastikan daycare yang tidak berizin bisa ditangani.

► Berdasar pemeriksaan, tidak menutup kemungkinan jumlah tersangka akan bertambah.

menjadi perhatian serius karena menyangkut perlindungan anak. "Proses hukumnya terus berlanjut. Sudah beberapa orang ditahan, termasuk pemilik yayasan dan pengasuh. Saya berharap proses hukum berjalan lancar sehingga kejadian seperti ini tidak terulang lagi," ujarnya di Mapolresta Jogja, Senin (18/5).

Dia menilai kasus tersebut bukan termasuk pelanggaran HAM berat, namun tetap merupakan pelanggaran terhadap hak anak



Komisiner Komnas HAM, Amiruddin Al Rahab (kanan) bersama Kapolresta Jogja, Kombes Pol Eva Guna Pandia se usai menggelar pertemuan di Mapolresta Jogja, Senin (18/5).

sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Anak. Karena itu, penegakan hukum pidana menjadi langkah utama. "Ini bukan pelanggaran HAM berat, tetapi pelanggaran terhadap hak anak. Maka, jalannya adalah penegakan hukum pidana kepada pihak yang

bertanggung jawab," katanya. Amiruddin juga meminta Pemkot Jogja memperkuat pengawasan terhadap daycare, terutama yang tidak berizin atau semi ilegal. Menurutnya, aspek perizinan penting agar operasional daycare dapat dikendalikan dan diawasi

dengan baik. "Saya berharap Wali Kota Jogja membentuk tim untuk memastikan daycare yang tidak berizin bisa ditangani. Jangan sembarangan orang membuat daycare tanpa standar yang jelas," ucapnya.

Tersangka Bertambah

Sementara, Kapolresta Jogja, Kombes Pol Eva Guna Pandia, menyebut penyidikan dalam kasus ini masih terus berkembang. Polisi telah memeriksa sekitar 126 orang tua korban dan masih melakukan pemeriksaan lanjutan. "Pemeriksaan saksi-saksi dari orang tua korban sudah sekitar 126 orang, dan masih terus berlangsung. Masih ada satu kelas lagi yang akan kami periksa," kata Pandia.

Berdasar hasil pemeriksaan, tidak menutup kemungkinan jumlah tersangka akan bertambah, tergantung hasil pengembangan

penyidikan dan alat bukti yang ditemukan.

"Ada kemungkinan [tersangka] bertambah, tapi saat ini kami fokus pada tersangka yang sudah ada. Nanti akan kami lanjutkan kembali," ujarnya.

Selain itu, polisi juga menelusuri kemungkinan keterlibatan pihak lain, termasuk pembina dan penasihat yayasan. Penelusuran dilakukan melalui pemeriksaan aliran dana untuk memastikan ada atau tidaknya keterkaitan.

"Kami akan tracing rekening dan transaksi. Kalau tidak ada aliran dana, berarti hanya dicantumkan namanya saja dalam struktur organisasi," ucapnya.

Polresta Jogja menargetkan pelimpahan berkas perkara ke kejaksaan dalam waktu kurang dari 40 hari ke depan, seiring proses penyidikan yang terus berjalan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005